

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data menggunakan *Partial Least Squares-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) diperoleh model persamaan struktural tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kualitas iLearn sebagai berikut :

$$Y_4 = 0,391Y_1 + 0,100Y_2 + 0,347Y_3 + \zeta$$

Dari model struktural yang diperoleh, Tingkat Kepuasan (Y_4) dipengaruhi oleh Kualitas Kegunaan (Y_1), Kualitas Informasi (Y_2), dan Kualitas Interaksi layanan (Y_3). Variabel Kegunaan dan Kualitas Interaksi Layanan paling berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Kepuasan dengan taraf signifikansi (*P-value*) sebesar 0,001 dan nilai koefisien jalur masing-masing 0,391 dan 0,347. Variabel Kualitas Informasi memiliki signifikansi yang rendah terhadap Tingkat Kepuasan mahasiswa dengan taraf signifikansi (*P-value*) sebesar 0,420 dan nilai koefisien jalur 0,100. Ketiga variabel memiliki pengaruh positif terhadap tingkat kepuasan. Artinya, semakin tinggi kualitas Kegunaan, Kualitas Informasi, dan Kualitas Interaksi Layanan pada iLearn maka semakin tinggi pula Tingkat Kepuasan mahasiswa dalam mengakses *website* iLearn.

5.2 Saran

Pengelola *website* iLearn dapat menggunakan model yang diperoleh sebagai evaluasi kualitas iLearn. Pengelola dapat melakukan peningkatan Kualitas iLearn berupa Kegunaan, Kualitas Informasi dan Kualitas Interaksi Layanan berdasarkan indikator-indikator yang menyusun variabel tersebut. Peningkatan dapat diprioritaskan sesuai dengan tingkat signifikansinya. Kualitas Informasi memiliki tingkat signifikansi yang paling rendah di antara variabel lainnya. Dengan demikian, dapat ditinjau kembali indikator-indikator yang menjadi alat ukur Kualitas Informasi sehingga mampu meningkatkan Tingkat Kepuasan mahasiswa dalam mengakses *website* iLearn agar pembelajaran secara daring dapat berlangsung optimal.

